

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang “Analisa Simbol-Simbol Religius Dalam Tradisi Sewu Sempol Di Indonesia” pada Masyarakat Desa Kandangmas Dawe Kudus”, maka peneliti mencoba untuk menarik simpulan yaitu sebagai berikut :

1. Di dalam tradisi Sewu Sempol ritual-ritual yang dilaksanakan merupakan bentuk kebersamaan yang dapat dilihat dari solidaritas masyarakatnya yang tinggi antar sesama. Akulturasi pada tradisi Sewu Sempol merupakan bukti adanya penyebaran agama Islam di daerah Masin, Kandangmas. Dengan unsur asing berupa ajaran Islam diharapkan akulturasi ini bisa dipelihara oleh masyarakatnya dan dapat dilestarikan hingga ke generasi mendatang sebagai wujud adanya akulturasi budaya dan agama antara lain simbol-simbol agama yang ditampilkan adalah sedekah, tahlil, doa nabi sulaiman, doa rasul dan doa selamat.
2. Makna simbolik secara keseluruhan dari upacara tradisi sewu sempol ini adalah ; Tempat dan waktu pelaksanaan dilaksanakan pada bulan sebelum ramadhan dan ditempatkan di punden Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinanku yang masih keturunan Kanjeng Sunan Muria, Nasi perwujudan dari rasa syukur masyarakat, Ingkung (ayam utuh yang sudah dimasak), bunga dan Uang bentuk dari rasa syukur masyarakat agar diberikan keselamatan dalam menjalani kehidupan kedepanya.

B. Saran

Dari permasalahan yang penulis paparkan dalam tradisi sewu sempol di desa Kandangmas Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus merupakan tradisi turun temurun suku Jawa yang hingga saat ini masih dipertahankan. Hal ini dibuktikan dengan adanya upacara memotong sewu sempol dan lain sebagainya. Untuk itu penulis ingin memberikan saran agar tradisi ini tetap dilestarikan dan dikenal oleh generasi penerus dan tidak hilang seiring perkembangan zaman diantara sarannya sebagai berikut :

1. Kepada masyarakat khususnya Tokoh Adat desa Kandangmas, hendaknya terus memberikan penjelasan dan pengenalan serta nasehat baik kepada anak, cucu, kerabat dan masyarakat terang

mengenai Tradisi sewu sempol. Agar nilai-nilai budaya tetap dihadirkan dalam kehidupan bermasyarakat.

2. Kepada pihak pemerintah desa Kandangmas agar tetap mengupayakan pelestarian budaya yang ada. Dan memberikan apresiasi kepada masyarakat untuk bekerjasama dalam kegiatan tradisi sewu sempol.
3. Kepada pihak masyarakat desa Kandangmas agar bisa menanamkan nilai-nilai budaya yang ada dalam tradisi Sewu Sempol dengan tujuan tercapainya kerukunan umat beragama.

